

APLIKASI PENGGAJIAN PADA JASA LAYANAN KECANTIKAN MENGUNAKAN VB.NET

Rahayu Ningsih^{1*}, Dini Handini²

¹Rahayu Ningsih, Teknologi Informasi, Universitas Bina Sarana Informatika, rahayu.ryh@bsi.ac.id

²Dini Handini, Sistem Informasi, Universitas Bina Sarana Informatika, handinidini50@gmail.com

Abstrak

Sesuai dengan catatan pada situs kemenperin.go.id menunjukkan bahwa sejak 2012, rata – rata pertumbuhan sektor dibidang jasa kecantikan mencapai 15 persen. Data terbaru APJII, tahun 2022 pengguna internet di Indonesia mencapai sekitar 210 juta. Artinya ada penambahan sekitar 35 juta pengguna internet di Indonesia. Penelitian ini membahas proses penggajian pada sebuah usaha jasa kecantikan yang awalnya masih dilakukan secara manual sehingga sering terjadi kesulitan dalam proses penghitungannya. Peneliti menggunakan metode waterfall pada proses pengembangan perangkat lunaknya dan menggunakan aplikasi Visual Basic .Net sebagai bahasa pemrograman yang diimplementasikan pada .Net Framework. Hasil yang dicapai dengan pembuatan aplikasi ini adalah proses perhitungan penggajiannya menjadi lebih mudah, data menjadi tersimpan lebih baik dan proses pembuatan laporannya juga menjadi lebih cepat.

Kata Kunci: Visual Basic, Penggajian, Jasa.

Abstract

According to records on the kemenperin.go.id website, it shows that since 2012, the average growth in the beauty services sector has reached 15 percent. APJII's latest data, in 2022 internet users in Indonesia will reach around 210 million. This means that there is an addition of around 35 million internet users in Indonesia. This study discusses the payroll process in a beauty service business, which was initially still done manually so that difficulties often occur in the calculation process. Researchers use the waterfall method in the software development process and use the Visual Basic .Net application as a programming language that is implemented in the .Net Framework. The results achieved by making this application are that the process of calculating payroll becomes easier, data is stored better and the process of making reports is also faster.

Keywords: Visual Basic, Payroll, Services.

PENDAHULUAN

Sesuai dengan catatan pada situs kemenperin.go.id menunjukkan bahwa sejak 2012, rata – rata pertumbuhan sector dibidang jasa kecantikan mencapai 15 persen. Khususnya di jaman *digital* sejak beberapa tahun mulai berkembang. Hal ini juga berkaitan dengan makin banyaknya jumlah penduduk Indonesia yang terkoneksi dengan internet. [1] Data terbaru APJII, tahun 2022 pengguna internet di Indonesia mencapai sekitar 210 juta. Artinya ada penambahan sekitar 35 juta pengguna internet di Indonesia (Rakhmayanti Dewi, 2022). Hal ini membuktikan bahwa perkembangan teknologi sangat berpengaruh besar terhadap

kemajuan usaha, khususnya dibidang jasa kecantikan.

Berikut ini adalah penelitian yang dilakukan sebelumnya yang membahas tentang prosedur pengolahan penggajian dengan menggunakan sebuah aplikasi, sebagai berikut : [2] Perkembangan teknologi pada saat ini telah banyak membantu manusia dalam melaksanakan pekerjaan sehingga menjadi lebih mudah, cepat, dan akurat. Salah satu teknologi tersebut adalah komputer, di dalam perusahaan, komputer saat ini merupakan sebuah alat yang sangat dibutuhkan untuk membantu dalam menyelesaikan pekerjaan di perusahaan (Nawang et al., 2017b). [3] Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh pada Murni Sadar *English Course*

pencatatan dan pelaporan penggajian masih menggunakan *Microsoft Excel*, yang dianggap belum memenuhi dalam menangani masalah penggajian. Proses kerja dengan metode ini dinilai kurang efektif karena harus melakukan perhitungan secara manual dengan kalkulator dan bantuan *Microsoft Excel*, sehingga sering terjadi kesalahan dalam perhitungan gaji. Maka yang paling dibutuhkan pegawai terutama bagian perhitungan gaji ialah dirancangnya sebuah aplikasi penggajian, yang diharapkan mampu membantu perusahaan agar dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien. (Marudut Mulia Siregar & Sugara, 2018). [4] Adapun penelitian pada pengolahan gaji pada karyawan Pusat Jawa Bali di Pembangkit Listrik Tenaga Uap 1 Pacitan masih dilakukan dengan sistem manual, yakni menggunakan *microsoft excel*, penyimpanan data masih menggunakan data arsip sehingga perlu waktu tenaga dan sering terjadi kesalahan ketik dan hilangnya arsip, maka dibutuhkan sistem informasi pengolahan gaji karyawan yang dapat meningkatkan kualitas kerja karyawan yang efisien (Mania et al., n.d.). [5] Kemudian, pada penelitian pada PT. Neo memiliki kendala dalam pengolahan data pegawai dan penggajian karyawan, dikarenakan pengolahan data masih dilakukan secara manual yang menjadikan mutu kinerja operasional menjadi kurang, maka perusahaan membutuhkan suatu sistem perhitungan gaji yang cepat dan akurat agar proses kerja menjadi lebih efektif dan efisien. Untuk mempermudah permasalahan yang ada, maka dibuatkan sistem penggajian dengan menggunakan *metode waterfall* (Septiani & Nurvitaliah, 2018). [6] Pada penelitian pada pengolahan data pada SMK Perintis 1 Depok masih dilakukan secara manual, begitu juga dengan sistem penggajian guru. Dengan sistem yang masih manual sering terjadi kesalahan dalam perhitungan gaji dan membutuhkan waktu yang lama dalam perhitungan gaji serta dalam pencarian data. Maka perlu diadakan perancangan sistem yang baru sebagai alternatif untuk mengatasi masalah yang ada. Adapun alternatif yang paling tepat adalah dengan terkomputerisasinya sistem agar memberikan kemudahan, kecepatan, serta keefektifan bagi pemakai dalam mengolah data

khususnya dalam masalah penggajian (Rachmawati & Saputra, n.d.).

Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian pada sebuah usaha jasa kecantikan dimana proses penggajiannya masih secara manual sehingga sering terjadi kesalahan dalam proses perhitungan dan perekapan dari absensi kehadiran, bonus dari layanan yang diberikan oleh pegawai. Dengan permasalahan yang ada, peneliti membuat sebuah aplikasi penggajian karyawan dengan berbasis *desktop* yang diharapkan memudahkan pemilik usaha melakukan penggajian yang dapat menghasilkan data dengan lebih *valid*. [7] Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Verra Sofica, menjelaskan bahwa pendaftaran secara proses manual dan belum diterapkannya sistem yang terkomputerisasi, dengan mengunjungi rumah sakit secara langsung mengakibatkan pengaruhnya terhadap proses pelayanan yang kurang maksimal sehingga pendataan yang berhubungan langsung dengan pasien sangat tidak efektif (Sofica et al., 2019). [8] Menurut penelitian yang dilakukan oleh Dwi Asworowati, pada PT. Dinamika Makmur Sentosa Cikarang, hal yang harus dilakukan agar penyajian informasi yang dibutuhkan dapat dilakukan dengan cepat dan tepat diperlukannya sebuah sistem informasi yang berguna untuk mengelola sebuah data. Dengan mengubah sistem secara terkomputerisasi, maka pembuatan data akan lebih efisien serta meminimalisir kesalahan yang umumnya sering terjadi (Dwi Asworowati, 2018). [9] Menurut penelitian Supriatiningsih, *website* ialah sebuah jendela informasi yang dapat diakses oleh siapapun selama pengakses tersebut terkoneksi dengan jaringan internet, *website* sangatlah berfungsi sebagai penunjang mutu pelayanan yang lebih efektif dan cepat (Supriatiningsih, 2020).

METODE

Metode yang dipergunakan oleh peneliti adalah :

1. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode yang akan digunakan untuk pengembangan perangkat aplikasi ini adalah menggunakan model *Waterfall*. [10] Menurut Apriyanto & Salwa dalam penelitiannya dengan judul Penerapan Model *Waterfall* Dalam Pembuatan

Aplikasi Toko Kado menjelaskan bahwa model *waterfall* adalah model alur hidup klasik yang menyediakan pendekatan alur hidup sebuah perangkat lunak dengan proses sekuensial dan terurut (Apriyanto & Salwa, 2018). Lalu tahapannya sebagai berikut :

A. Analisa Kebutuhan Sistem

Pada tahap awal ini, peneliti menganalisa mengenai kebutuhan perangkat lunak yang nantinya akan digunakan oleh *user*. Peneliti akan membuat program aplikasi berbasis *desktop* dengan menggunakan program *Microsoft Visual Studio 2010*. Kebutuhan pengguna nantinya digunakan oleh *user* sebagai pemilik ataupun *user* sebagai *admin*.

B. Desain

Pada tahap ini, desain yang akan digunakan oleh peneliti, yaitu *ERD (Entity Relationship Diagram)*, *HIPO (Hierarchy Input Proses Output)*, diagram alir program (*Flowchart*).

C. Perancangan & Pembuatan Kode Program

Pada tahap ini peneliti menggunakan kode pemrograman pada *Microsoft Visual Studio 2010* dengan bahasa pemrograman *Visual Basic .Net*. Peneliti menggunakan bahasa pemrograman *VB.Net* agar kedepannya dapat digunakan oleh lebih dari satu *user*.

D. Implementasi & Pengujian Program

Pada tahap pengujian *program*, untuk mendukung tahapan ini maka akan diterapkan pengujian atau *testing* validasi aplikasi dengan menggunakan *black box testing*. *Black box testing* digunakan pada *form login*, *form data master karyawan*, *form data master perawatan*, *form data master customer*, *form transaksi absensi* dan *form transaksi pendapatan*. Tahap pengujian program dilakukan untuk meminimalisir terjadinya kesalahan (*error*).

2. Metode Pengumpulan Data

A. Observasi

Peneliti melakukan observasi melalui *google*. Selain itu, dengan adanya pengalaman kerja sebagai *staff* yang *handle* mengenai penggajian karyawan di jasa layanan kecantikan yang dimiliki

oleh peneliti, dapat membantu untuk menggali lebih banyak mengenai proses penggajian yang dijalankan pada jasa layanan kecantikan..

B. Studi Pustaka

Pada metode ini, peneliti mendapatkan informasi dari buku – buku dan jurnal yang berkaitan dengan sistem perancangan *program visual basic .net*, serta artikel – artikel penunjang yang didapatkan dari *internet*.

C. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara pada salah satu karyawan yang bekerja di jasa layanan kecantikan melalui media *whatsapp*. Pertanyaan yang diajukan terkait rata – rata gaji yang didapatkan oleh karyawan, rincian pendapatan apa saja yang diterima oleh karyawan (misalnya : komisi, uang makan, uang lembur), potongan yang dikenakan kepada karyawan, serta jenis – jenis perawatan yang disediakan oleh jasa layanan kecantikan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah tahapan – tahapan yang dipergunakan oleh peneliti dalam merancang aplikasi penggajian pada jasa layanan kecantikan, sebagai berikut :

A. Analisa Kebutuhan Sistem

1. Analisa Kebutuhan Pengguna
- A. Kebutuhan sebagai Admin
 1. Admin dapat melakukan *login* sebagai admin.
 2. Admin dapat mengelola data *customer*.
 3. Admin dapat mengelola daftar harga perawatan.
 4. Admin dapat mengelola data pengguna.
 5. Admin dapat mengelola data karyawan.
 6. Admin dapat mengelola sistem.
 7. Admin dapat melakukan cetak laporan gaji karyawan.
 8. Admin dapat melakukan cetak slip gaji karyawan.
 9. Admin dapat melakukan *logout*.
2. Analisa Kebutuhan Sistem
- A. Sistem dapat melakukan pengecekan apakah nama pengguna dan kata sandi yang dimasukkan oleh admin sudah benar atau belum ketika melakukan *login*.

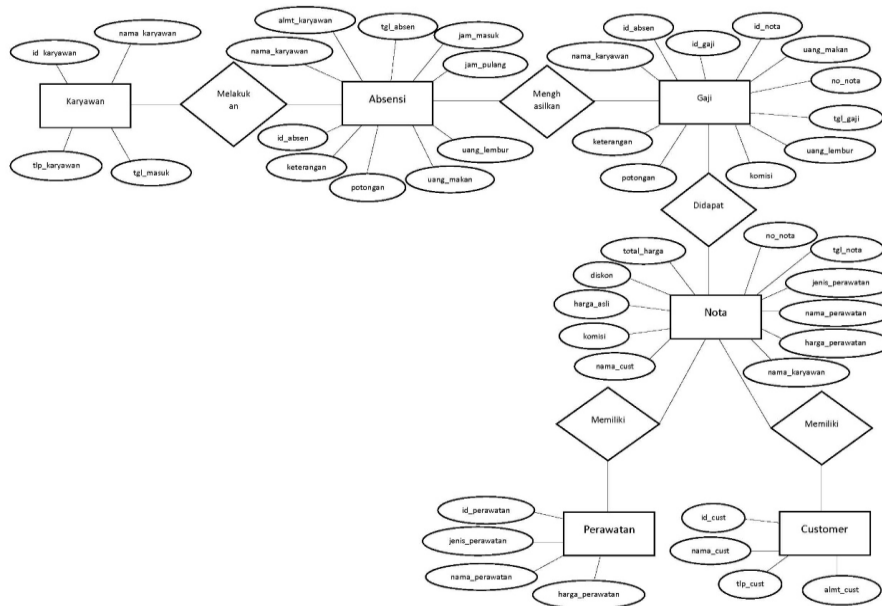
- B. Sistem dapat melakukan pengecekan apakah nama karyawan yang dimasukkan oleh admin sudah benar atau belum ketika melakukan penginputan absensi karyawan.
- C. Sistem dapat melakukan pengecekan apakah nama karyawan dan harga perawatan yang dimasukkan oleh admin sudah benar atau belum ketika melakukan penginputan perawatan *customer*.
- D. Sistem dapat melakukan perhitungan total gaji masing – masing karyawan dari absensi dan komisi yang didapatkan berdasarkan banyaknya perawatan yang ditangani oleh setiap karyawan.

B. Desain

1. Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah suatu model jaringan yang menggunakan susunan

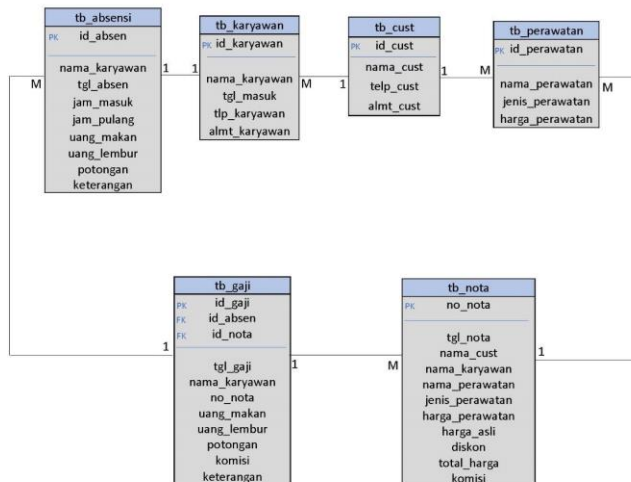
data yang disimpan dalam sistem secara abstrak. ERD dalam penggajian karyawan ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Entity Relationship Diagram Penggajian Karyawan

2. LRS (Logical Record Structure)

Akronim : tb_customer



Gambar 2. LRS (Logical Record Structure) Penggajian Karyawan

3. Spesifikasi File

Spesifikasi file yang digunakan dalam perancangan program penggajian karyawan jasa layanan kecantikan sebagai berikut :

1. Spesifikasi File Customer

Nama file : Customer

Organisasi file : Index Sequential

Akses file : Random

Panjang record : 141 Byte

Kunci field : id_cust

2. Spesifikasi File Perawatan

Fungsi

: Menyimpan data customer Tipe file

: File Master Orga

Nama file : Perawatan
 Akronim : tb_perawatan
 Fungsi : Menyimpan nama, jenis, dan harga perawatan

Tipe file : File Master
 Organisasi file : Index Sequential

Akses file : Random
 Panjang record : 64 Byte
 Kunci field : id_perawatan

3. Spesifikasi File Absensi

Nama file : Absensi
 Akronim : tb_absen
 Fungsi : Menyimpan data absen karyawan
 Tipe file : File Transaksi
 Organisasi file : Index Sequential
 Akses file : Random
 Panjang record : 140 Byte

Kunci field : id_absensi, nama_karyawan

4. Nama file : Nota

Akronim : tb_nota
 Fungsi : Menyimpan data transaksi
 Tipe file : File Transaksi
 Organisasi file : Index Sequential

Akses file : Random

Panjang record : 270 Byte

Kunci field : id_nota

5. Nama file : Karyawan

Akronim : tb_karyawan
 Fungsi : Menyimpan data karyawan
 Tipe file : File Master
 Organisasi file : Index Sequential

Akses file : Random

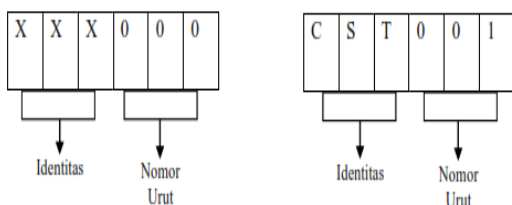
Panjang record : 140 Byte

Kunci field : id_karyawan

4. Pengkodean

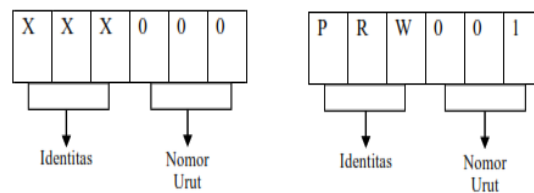
Pengkodean yang digunakan dalam perancangan program penggajian karyawan jasa layanan kecantikan sebagai berikut :

A. Pengkodean Id Customer



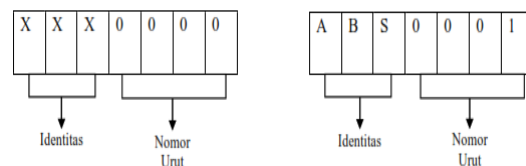
Gambar 3. Pengkodean Id Customer

B. Pengkodean Id Perawatan



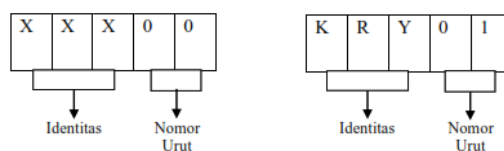
Gambar 4. Pengkodean Id Perawatan

C. Pengkodean Id Absensi



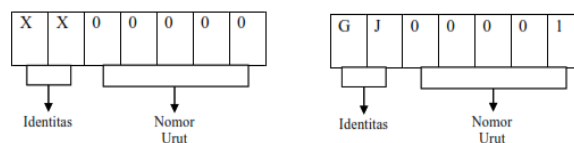
Gambar 4. Pengkodean Id Absensi

D. Pengkodean Id Karyawan



Gambar 5. Pengkodean Id Karyawan

E. Pengkodean Id Gaji

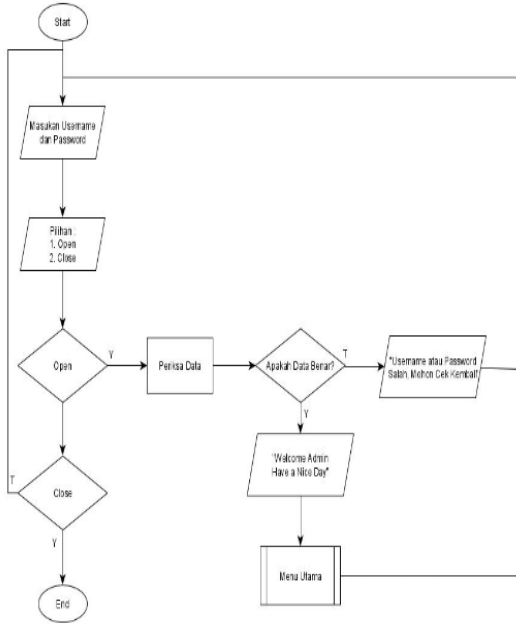


Gambar 6. Pengkodean Id Gaji

5. Flowchart

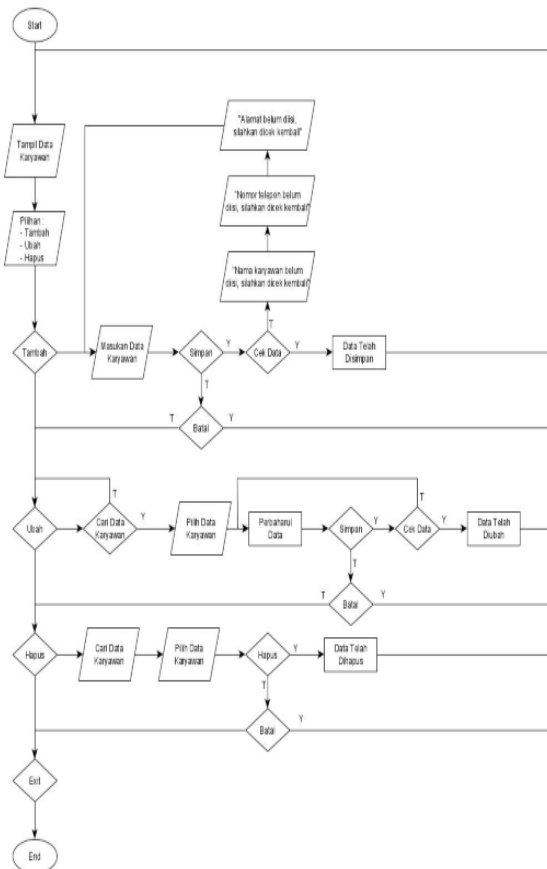
Flowchart yang digunakan dalam perancangan program penggajian karyawan jasa layanan kecantikan sebagai berikut :

A. Flowchart Login



Gambar 6. Flowchart Login

B. Flowchart Karyawan



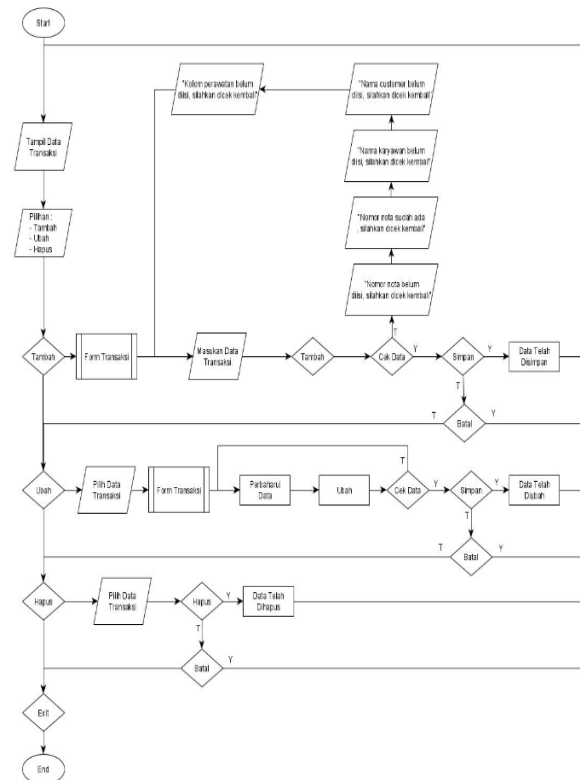
Gambar 7. Flowchart Karyawan

C. Flowchart Absensi



Gambar 8. Flowchart Absensi

D. Flowchart Pendapatan



Gambar 9. Flowchart Pendapatan

C. Perancangan & Pembuatan Kode Program

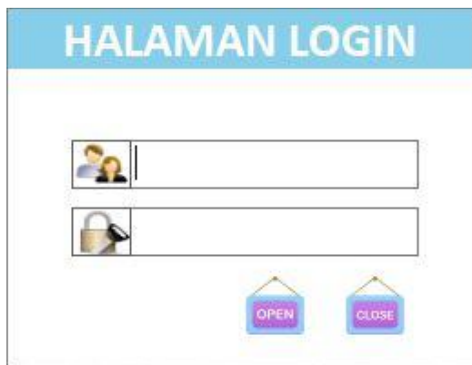
Pada tahap ini peneliti menggunakan kode pemrograman pada Microsoft Visual Studio 2010 dengan bahasa pemrograman *Visual Basic .Net* dan database yang dipergunakan adalah *SQL Server*. Peneliti menggunakan bahasa pemrograman *VB.Net* agar kedepannya dapat digunakan oleh lebih dari satu *user*.

D. Implementasi & Pengujian Program

Implementasi rancangan antar muka pada program sistem penggajian berdasarkan hasil rancangan antar muka.

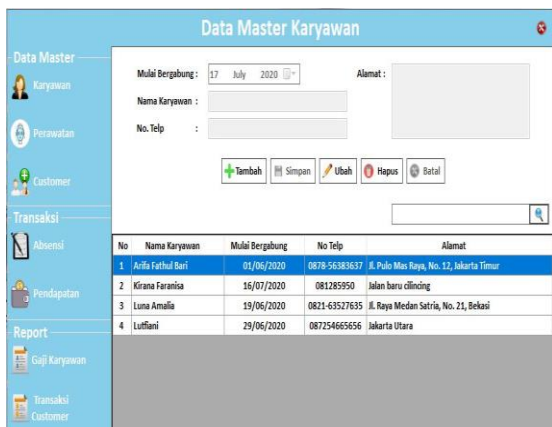
1. Halaman Login

Untuk masuk ke *menu* utama, maka *user* diharuskan mengisi *username* beserta *password* terlebih dahulu. Halaman login dapat berfungsi sebagai pengamanan data agar meminimalisir terjadinya kecurangan.



Gambar 10. Form Login

2. Halaman Data Karyawan



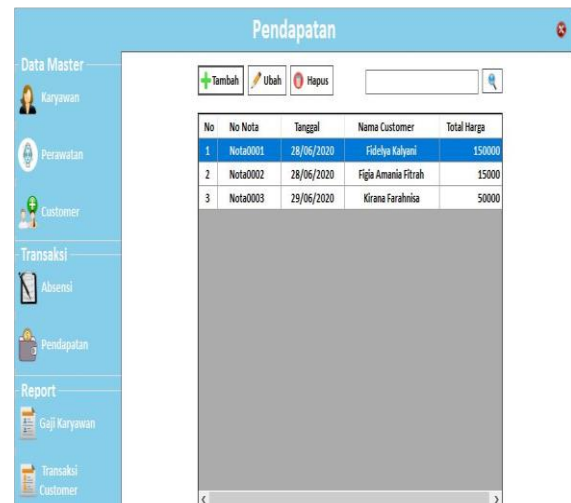
Gambar 10. Form Data Karyawan

3. Halaman Data Absensi



Gambar 12. Form Absensi

4. Halaman Transaksi Pendapatan



Gambar 13. Form Pendapatan

Pada tahap pengujian *program*, untuk mendukung tahapan ini maka akan diterapkan pengujian atau *testing* validasi aplikasi dengan menggunakan *black box testing*. *Black box testing* digunakan pada *form login*, *form data master* karyawan, *form data master* perawatan, *form data master* customer, *form transaksi* absensi dan *form transaksi* pendapatan. Tahap pengujian program dilakukan untuk meminimalisir terjadinya kesalahan (*error*).

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan pembahasan diatas, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut : Peran teknologi, khususnya komputer sangat penting dalam membantu kegiatan sehari – hari. Komputer dapat melakukan kegiatan pengolahan data mulai dari memasukkan data, menyimpan data, mengubah data, serta menghapus data, sehingga dapat menghasilkan informasi yang tepat dan akurat, Dengan dibuatnya program sistem penggajian, dapat mencegah terjadinya kesalahan, kehilangan data, serta lebih efisien dari segi waktu dalam pencatatan seluruh kegiatan yang berhubungan dengan seluruh kegiatan proses penggajian karyawan, Dengan menggunakan komputer beserta perangkat pendukungnya yang baik, maka cara kerja dapat lebih menjadi efisien dan efektif.

Saran

Berdasarkan pembahasan diatas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut : Peneliti menggunakan bahasa pemograman Visual Basic .Net, diharapkan kedepannya akan lebih dari satu pengguna (user), Perlu adanya pelatihan untuk pengguna (user) dan dibuatkan buku panduan untuk menjalankan program aplikasi, Aplikasi hanya bisa dipakai dalam jangka waktu kurang dari sepuluh tahun. Seharusnya aplikasi dapat digunakan dalam jangka waktu sepuluh sampai lima belas tahun. Maka, kedepannya peneliti akan mencari solusi agar aplikasi dapat digunakan dalam jangka waktu yang cukup lama, Report pendapatan karyawan dan transaksi customer yang sudah di export kedalam bentuk microsoft excel masih perlu dirapihkan kembali. Seharusnya setelah di export dalam bentuk microsoft excel, data sudah tidak perlu dirapihkan lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Rakhmayanti Dewi, I. (2022, June 9). *Data Terbaru! Berapa Pengguna Internet Indonesia 2022?* Www.Cnbcindonesia.Com.
- [2] Nawang, M., Kurniawati, L., & Duta, D. (2017). *RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA PERSEDIAAN BARANG BERBASIS DEKSTOP DENGAN MODEL WATERFALL*. 13(2), 233. www.nusamandiri.ac.id,
- [3] 'Marudut Mulia Siregar, V., & 'Sugara, H. (2018). *PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI APLIKASI PENGGAJIAN BERBASIS DEKSTOP PADA MURNI SADAR ENGLISH COURSE*. *TEKINKOM*, 1(2), 42–48.
- [4] Mania, M., Eka Purnama, B., Surakarta, U., & PGRI Pacitan, S. (n.d.). *Sistem Informasi Penggajian Karyawan Mitra Karya Prima Di Pembangkit Listrik Tenaga Uap 1 Pacitan*.
- [5] Septiani, M., & Nurvitaliah, F. (2018). Copyright@2018. *P2M STMIK BINA INSANI Sistem Penggajian Karyawan PT. Neo Bogor Dengan Menggunakan Metode Waterfall*. *Neo Bogor Dengan Menggunakan Metode Waterfall. Informatics For Educators and Professionals*, 3(1), 11–20.
- [6] Rakhmayanti Dewi, I. (2022, June 9). *Data Terbaru! Berapa Pengguna Internet Indonesia 2022?* Www.Cnbcindonesia.Com.
- [7] Sofica, V., Agista, S. T., Ningsih, R., & Septiani, M. (2019). *Aplikasi Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Online pada Klinik Mulya Medika menggunakan Waterfall*. *Bianglala Informatika*, 7(1), 43–49.
- [8] Dwi Asworowati, R. (2018). *Sistem Informasi Penerimaan Pengemudi Berbasis Web Dengan Metode Prototype : Studi kasus PT. Dinamika Makmur Sentosa Cikarang*. *IJCIT (Indonesian Journal on Computer and Information Technology)*, 3(2), 177.
- [9] Supriatiningsih, S. (2020). *Implementasi Metode Waterfall Pada Aplikasi Perpustakaan Berbasis Web*. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 6(1), 83–93. <https://doi.org/10.31294/ijse.v6i1.8028>
- [10] Apriyanto, & Salwa, F. A. (2018). *Penerapan Model Waterfall Dalam Pembuatan Aplikasi Toko Kado*. *IJCIT (Indonesian Journal on Computer and Information Technology)*, 3(2), 234–242